

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa kinerja keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk selama periode 2019–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk selama periode 2019–2023 yang diukur melalui rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) mencatat rata-rata sebesar 144,85%. Oleh karena itu Bank Woori berada di peringkat 5 dan dikategorikan dengan ”Tidak Sehat”.
2. Permodalan PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk selama periode 2019–2023 yang diukur melalui rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) mencatat rata-rata sebesar 22,41%. Oleh karena itu Bank Woori berada di peringkat 1 dan dikategorikan dengan ”Sangat Sehat”.
3. Kredit Bermasalah PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk selama periode 2019–2023 yang diukur melalui rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatat rata-rata sebesar 1,20%. Oleh karena itu Bank Woori berada di peringkat 1 dan dikategorikan dengan ”Sangat Sehat”.
4. Profitabilitas PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk selama periode 2019–2023 yang diukur melalui rasio Rasio Return on Assets (ROA) mencatat rata-rata sebesar 1,82%. Oleh karena itu Bank Woori berada di peringkat 1 dan dikategorikan dengan ”Sangat Sehat”.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pengembangan ilmu di bidang keuangan dan perbankan, khususnya

dalam menilai indikator kesehatan bank seperti likuiditas, permodalan, kualitas aset, dan profitabilitas. Kajian ini juga dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait risiko likuiditas yang ada di PT Bank Woori Saudara.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi bank

PT Bank Woori Saudara perlu memperhatikan rasio likuiditas yang tergolong tidak sehat. Meskipun bank mampu menjaga stabilitas melalui sumber dana lain, tetap diperlukan strategi yang lebih optimal dalam mengelola DPK dan penyaluran kredit. Selain itu, peningkatan efisiensi biaya operasional serta menjaga kualitas kredit harus menjadi prioritas untuk mempertahankan tingkat profitabilitas dan mencegah peningkatan kredit bermasalah.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor dalam menilai kinerja dan tingkat kesehatan Bank Woori Saudara. Dengan pemahaman terhadap indikator seperti CAR, NPL, ROA, dan LDR, investor dapat mempertimbangkan potensi risiko dan tingkat pengembalian sebelum mengambil keputusan investasi. Bank dengan permodalan yang kuat, profitabilitas stabil, dan kredit bermasalah yang rendah umumnya menjadi indikator positif bagi calon investor.